

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Pemberian intensitas cahaya malam yang berbeda (0 sampai 86,2 lux) pada ngengat berpengaruh terhadap jumlah telur yang dihasilkan dan jumlah telur yang menetas (larva instar 1).
2. Pemberian intensitas cahaya malam yang lebih tinggi memperkecil jumlah telur yang dihasilkan oleh ngengat betina dan jumlah telur yang menetas (larva instar 1).

B. SARAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan intensitas cahaya sebesar 0 sampai 86,2 lux pada ngengat, jumlah telur dan jumlah telur yang menetas masih tetap menurun seiring dengan kenaikan intensitas cahaya malam, sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut pada perlakuan intensitas cahaya malam yang lebih tinggi.
2. Pertumbuhan larva setelah penetasan telur dipengaruhi berbagai faktor lingkungan antara lain kondisi suhu, kelembaban, dan kebersihan tempat pemeliharaan. Untuk menghindari banyaknya larva yang mati, kebersihan tempat pemeliharaan larva sebaiknya lebih diperhatikan.